



1

STUDI KOMPARASI ANTARA BAB AL-MIYĀH DI KITAB AL-MUḤARRAR FĪ AḤĀDĪTS AL-AḤKĀM DENGAN BAB AL-MIYĀH DI KITAB BULŪGHUL MARĀM MIN ADILLAH AL-AḤKĀM

Nur Kholis bin Kurdian¹

Abstrak

Ibnu abdi hadi dan Ibnu hajar adalah ulama yang hidup pada satu Abad yang sama, yaitu abad kedelapan, kedua-duanya sama-sama memiliki karya dalam hadits ahkam. menjadi sesuatu yang menarik jika dua kitab tersebut diperbandingkan. Pada penelitian ini penulis memulai studi komparasi dari bab pertama, bab al-miyāh di kitab al-muḥarrar dengan bab pertama pula, bab al-miyāh di kitab bulūgh al-marām. Untuk mengetahui bagaimanakah metode Ibnu abdi hadi dan Ibnu hajar dalam menyebutkan hadits-hadits pada bab al-miyāh? dan dari dua bab al-miyāh tersebut manakah yang paling unggul?. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan istiqlal' dari hadits-hadits yang mereka sebutkan dalam bab al-miyāh dari kedua kitab, al-muḥarrar dan bulūgh al-marām. Dari perbandingan tersebut tentunya meskipun ada persamaan, namun masing-masing juga memiliki kelebihan dan kekurangan, tergantung dari sisi mana seseorang melihatnya, dan tergantung pula kepada kebutuhan seseorang. Jika

¹Beliau adalah Ketua Prodi Ilmu Hadits dan dosen STDI Imam Syafi'i Jember, caknurjmbg@yahoo.co.id

seseorang ingin mempelajari atau menghafal hadits ahkam beserta perkataan ulama 'ilal terkait dengan derajat hadits, jalur periwayatan yang berbeda, dan fawaid isnādiyah lainnya maka kitab al-muḥarrar memiliki kelebihan dalam bidang tersebut. Adapun jika seseorang ingin mempelajari atau menghafal hadits ahkam secara ringkas dan to the point serta memiliki perhatian lebih terhadap matan hadits maka kitab bulūgh al-marām memiliki kelebihan di bidang tersebut. Wallāhu a'lam.

Keywords: *komparasi, bab al-miyāh, al-muḥarrar, bulūgh al-marām,*

A. PENDAHULUAN

Kitab hadits ahkam merupakan kitab hadits yang khusus memuat hadits-hadits hukum baik ibadah maupun muamalah, hadits-hadits tersebut dipilih oleh penulisnya dari kitab-kitab hadits induk yang kemudian disusun berdasarkan bab-bab fikih.¹ kitab hadits ahkam ini muncul setelah abad kelima.² diantara kitab hadits ahkam yang terkenal adalah:

al-Ahkām al-Kubrā, al-Ahkām al-Wuṣṭā, dan al-Ahkām al-Shuḡrā semuanya karya Abdul Haq al-Isybily (w. 581 H), *Umdat al-Ahkām* karya Abdul Ghani al-Maqdisy (w. 600 H), *al-Ahkām al-Kubrā* karya Majd al-Dīn Abd al-Salām bin Taimiyah (w.653 H), *al-Muntaqā fī Akhbār al-Muṣṭafā* karya beliau juga yang merupakan ringkasan dari *al-Ahkām al-Kubrā, al-Muḥarrar fī Ahādīts al-Ahkām* karya Ibnu Abdil Hadi (w. 744 H), *Bulūgh al-Marām* karya Ibnu hajar al-Asqalāni (w. 852 H), dan lain-lain.

¹Muhammad maṭar al-Zahrani, *Tadwīn al-Sunnah al-Nabawiyah* (Riyadh: Dār al-Hijrah, 1417 H/ 1996 M), 212.

²*Ibid.*

Ibnu abdil hadi dan Ibnu hajar adalah ulama yang hidup satu Abad, kedua-duanya sama-sama memiliki karya dalam hadits ahkam. menjadi hal yang menarik jika dua kitab tersebut diperbandingkan, dimulai dari membandingkan antara metode keduanya dalam menyebutkan hadits-hadits ahkām pada tiap bab sampai membandingkan metode keduanya dalam memberikan judul bab pada setiap kitab. Pada penelitian ini penulis memulai studi komparasi dari bab pertama bab *al-miyāh* di kitab *al-muḥarrar* dengan bab pertama pula bab *al-miyāh* di kitab *bulūgh al-marām*.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari keterangan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut;

- 1- Bagaimanakah metode Ibnu abdil hadi dan Ibnu hajar dalam menyebutkan hadits-hadits pada bab *al-miyāh*?
- 2- Dari dua bab *al-miyāh* tersebut manakah yang paling unggul?

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.¹ Dalam penelitian ini penulis membandingkan kualitas metode Ibnu abdil hadi dalam menyebutkan hadits-hadits ahkam pada bab *al-miyāh* di kitab *al-muḥarrar* dengan kualitas metode Ibnu hajar dalam menyebutkan hadits-hadits ahkām pada bab *al-miyāh* di kitab *bulūgh al-marām*. Untuk mengetahui metode Ibnu abdil hadi dan

¹Djam'an Satori dan Aan Qamariyah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

metode Ibnu hajar penulis menggunakan pendekatan *istiqrā'* dari hadits-hadits yang mereka sebutkan dalam bab *al-miyāh* dari kedua kitab, *al-muḥarrar* dan *bulūgh al-marām*.

Kitab *al-muḥarrar* yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kitab terbitan *dār al-ma'rifah*, Beirut-Lebanon, cetakan ketiga tahun 1421 H / 2000 M yang ditahqiq oleh tiga orang yaitu Dr. Yusuf bin Abdur Rahman al-Mar'asyli, Muhammad Salim dan Jamal Hamdi al-Dzahabi. Sedangkan kitab *bulūgh al-marām* yang digunakan penulis adalah terbitan *dār athlas*, Riyadh – Arab Saudi, cetakan ketiga pada tahun 1421 H/ 2000 M yang ditahqiq oleh Samir bin Amin al-Zuhairi dua jilid.

D. STUDI PUSTAKA

1- Studi komparasi yang dilakukan oleh pentahqiq kitab *al-Muḥarrar*, Dr. Yusuf bin Abdur Rahman al-Mar'asyli bersama dua kawannya; Muhammad Salim dan Jamal Hamdi al-Dzahabi. Studi komparasi tersebut disebutkan di awal kitab *al-Muḥarrar* cetakan pertama pada tahun 1408 H / 1985 penerbit *dār al-ma'rifah* – Beirut- Lebanon. Pada studi komparasi tersebut mereka melakukan perbandingan satu hadits saja, yaitu hadits pertama pada *al-Muḥarrar* tentang air laut itu suci dan bangkainya halal, mereka bandingkan antara *al-Muḥarrar* dengan kitab-kitab hadits ahkam lainnya seperti, kitab *al-Muntaqā* karya Majd al-Dīn Ibn Taimiyah, dan kitab *Bulūgh al-Marām* karya Ibnu Hajar, dan kitab *Umdat al-Ahkam* karya Abdul Ghani al-Maqdisi. Hasilnya; 1- Tiga kitab yaitu *al-muntaqā*, *al-muḥarrar*, *bulūgh al-marām* menyebutkan hadits tersebut, sedangkan al-Maqdisi tidak menyebutkan hadits itu pada kitabnya *umdat al-ahkām*, karena beliau konsisten dalam metodenya yakni hanya menyebutkan hadits ahkam yang

muttafaq 'alaih. 2- Kelebihan kitab *al-muharrar* dibanding yang lainnya adalah: a. Mengumpulkan banyak riwayat pada hadits yang sama di satu tempat. b. Menyebutkan setiap perkataan ulama yang berkaitan dengan hadits tersebut, oleh sebab itu banyak dikalangan para imam yang menjadikan kitab ini sebagai rujukan. Kemudian mereka menyebutkan bahwa keunggulan di atas menunjukkan kelebihan penulisnya yang menyebabkan ulama semasanya seperti al-Zaila'y sering menukil perkataannya dalam kitab *nashb al-rāyah*, demikian pula Ibnu Hajar al-'asqalani terkadang menukil perkatannya pada karya-karyanya.

Dari studi komparasi tersebut dapat disimpulkan bahwa komparasi yang dilakukan hanya pada satu hadits saja, sedangkan studi komparasi yang dilakukan penulis di sini adalah hadits-hadits pada satu bab, bab *al-miyāh*. kemudian yang dijadikan perbandingan oleh pentahqiq pada studi komparasinya adalah tiga kitab *al-muntaqā*, *bulūgh al-marām*, *'umdat al-ahkām*, sedangkan yang dijadikan perbandingan di sini adalah satu kitab yakni *bulūgh al-marām*.

Kedudukan studi komparasi ini merupakan penyempurna terhadap studi komparasi yang dilakukan oleh pentahqiq kitab *al-muharrar* ketika membandingkan antara satu hadits di kitab *al-muharrar* dengan kitab *bulūgh al-marām*.

2- Studi komparasi yang dilakukan oleh pentahqiq kitab *al-muharrar*, Adil al-Hadba dan Muhammad 'Allūsy, studi komparasi tersebut disebutkan di awal kitab *al-muharrar* cetakan ketiga tahun 1429 H / 2008 M diterbitkan oleh penerbit *dār Athlas al-Khadhrā'* – Arab Saudi. Pada studi tersebut pentahqiq hanya membandingkan satu hadits saja pada kitab *al-*

muḥarrar sama seperti yang dilakukan pentahqiq pertama, namun berbeda haditsnya, yaitu hadits tentang Rasulullah tidur dalam keadaan junub pada bab *ahkām al-Hadats al-akbar*. yang dijadikan perbandingan adalah kitab *al-muntaqā* dan kitab *bulūgh al-marām*. hasil yang didapatkan bahwa *al-muharrar* lebih unggul dibanding yang lainnya dari sisi banyak *faidah ḥadītsiyah* yang tidak disebutkan dalam kitab hadits ahkam lainnya.

Dari studi komparasi tersebut dapat disimpulkan bahwa komparasi yang dilakukan hanya pada satu hadits saja, sedangkan studi komparasi yang dilakukan penulis di sini adalah hadits-hadits pada satu bab, bab *al-miyāh*. kemudian yang dijadikan perbandingan oleh pentahqiq adalah dua kitab *al-muntaqā* dan kitab *bulūgh al-marām*, sedangkan yang dijadikan perbandingan di sini adalah satu kitab yakni *bulūgh al-marām*.

Kedudukan studi komparasi ini merupakan penyempurna terhadap studi komparasi yang mereka lakukan ketika membandingkan antara satu hadits pada bab *ahkām al-hadats al-Akbar* di kitab *al-muḥarrar* dengan kitab *bulūgh al-marām*, karena hadits-hadits pada bab *al-miyāh* belum tersentuh oleh studi komparasi mereka.

Dari dua kelompok pentahqiq tersebut mereka hanya menyebutkan dari sisi keunggulan *al-muharrar* saja dari sisi tertentu, belum menyebutkan keunggulan kitab yang lain yang dijadikan perbandingan dari sisi yang lain, dan ini merupakan kekurangan pada studi komparasi terdahulu yang akan dilengkapi pada studi komparasi kali ini.

PEMBAHASAN

E. Sekilas tentang Ibnu Abdil Hadi dan Ibnu Hajar

a. Ibnu Abdil Hadi.

Nama dan nasab beliau adalah Muhammad bin Ahmad bin Abdul Hadi al-Maqdisi al-Jamā'ily al-Dimasyqi. Beliau salah seorang ulama besar madzhab hanbali, pakar dalam bidang hadits dan sastra. Beliau hidup di abad ke 8 hijriyah, lahir pada tahun 705 H / 1305 M dan wafat pada tahun 744 H/ 1343 M.¹ Ia pernah belajar kepada para ulama di zamannya seperti Ibnu Taimiyah, al-Mizzi, al-Dzahabi, dan lain sebagainya.² Imam al-Dzahabi pernah memuji beliau dengan mengatakan, "Aku pernah mendengarkan dari seorang imam satu-satunya yang menguasai bidang ilmu yang bermacam-macam yakni Ibnu Abdil Hadi". Ibnu Rajab *rahimahullah* juga pernah memuji beliau, dengan mengatakan, "Ia sangat perhatian terhadap hadits dan bidang-bidangnya, seperti ilmu rijal dan ilmu ilal."³ Meskipun beliau meninggal sebelum berumur 40 tahun namun karya beliau terhitung banyak sampai lebih dari 70 judul buku, dan yang selesai disempurnakan oleh beliau lebih dari seratus jilid, diantaranya kitab *al-Muḥarrar fī al-ḥadīts*.

b. Ibnu Hajar al-Asqalāni

Nama dan nasab beliau adalah Ahmad bin Ali bin Muhammad al-'Asqalāni yang bermadzhab syafi'i. Beliau terkenal dengan sebutan Ibnu Hajar, dan Hajar adalah julukan kakeknya. Asal keturunan beliau dari kota Asqalan - Palestina, namun beliau dilahirkan dan dibesarkan di kota Cairo –

¹Khairuddin bin Mahmud al-Zirikly, *al-A'lām*, jilid 5 (Beirut: *Dār al-'Ilm Li al-Malāyīn*, 2002 M), 326. Lihat. Muhammad bin Ahmad al-Dzahaby, *al-Mu'jam al-Mukhtaṣ bi al-Muḥaddithīn* (Thoif: Maktabat al-Ṣiddīq, 1408 H/ 1988 M), 216.

²Walid bin Husni al-Umawy, *Mu'jam Aṣḥāb Syaikh al-Islām Ibn Taymīyah* (t.t: t.p, t.th), 134.

³*Ibid.*

Mesir.¹ Beliau adalah seorang ulama besar dalam bidang hadits, *al-suyūthi* mengatakan, "Bidang ilmu hadits di dunia ini berakhir padanya, tidak ada seorang hafidz pada masanya selainnya".² Beliau hidup pada akhir abad ke 8 hijriyah dan meninggal pada pertengahan abad ke 9 hijriyah, tepatnya beliau dilahirkan pada tahun 773 H/ 1372 M dan wafat pada tahun 852 H/ 1449 M.³

Jika dilihat dari tahun lahir dan wafat antara Ibnu Abdil Hadi dan Ibnu Hajar maka terlihat bahwa meskipun keduanya hidup satu abad yakni pada abad kedelapan hijriyah, namun kedua-duanya tidak pernah ketemu, karena Ibnu Abdil Hadi meninggal terlebih dahulu sebelum Ibnu Hajar dilahirkan, selisih dari tahun Ibnu Abdil Hadi meninggal dengan tahun kelahiran Ibnu Hajar adalah 29 tahun.

Dalam menuntut ilmu beliau belajar dari ulama negerinya kemudian pergi ke negeri Hijaz, Yaman dan Syam. Ia belajar dari para ulama yang jumlahnya mencapai 600 orang, diantara gurunya: Ibnu al-Mulaqqin, al-Bulqini, al-Iraqi, al-Haitsami. Karya beliau terbilang banyak dan mencapai lebih dari 150 judul buku,⁴ diantaranya buku hadits ahkam yang dikaji kali ini yaitu *bulūgh al-marām*.

¹Muhammad bin Abd al-Rafīmān al-Maghrawi, *Mausū'ah Mawāqif al-Salaf fī al-Aqīdah wa al-Manhaj wa al-Tarbiyah*, jilid 8 (Mesir: al-Maktabah al-Islāmiyah, t.th), 507. Lihat al-Zirikly, *al-A'lām* jilid 1, ..., 178.

²Jalāl al-Dīn al-Suyūṭy, *Husn al-Muḥāḍarah fī Tarīkh Miṣr wa al-Qāhirah*, jilid 1 (Mesir: Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyah, 1387 H/ 1967 M), 363.

³al-Zirikly, *al-A'lām* jilid 1, ..., 178.:

⁴al-Maghrawi, *Mausū'ah Mawāqif al-Salaf*, jilid 8, ..., 507.

F. SEKILAS TENTANG KITAB *AL-MUHARRAR* DAN KITAB *BULUGH AL-MARĀM*

a. *Al-Muḥarrar*

Kitab ini merupakan salah satu kitab hadits ahkam, ringkasan dari kitab *al-Ilmām* karya Ibn Daqīq al-Īd dengan beberapa tambahan dan catatan penting dari penulisnya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Imam al-Dzahabi, "Kitab *al-Muḥarrar fī al-Ḥadīṡ* merupakan ringkasan dari kitab *al-Ilmām* karya Ibnu Daqiq al-Īd amat bagus sekali apa yang beliau lakukan pada kitab tersebut."¹ Namun sejauh pengamatan penulis belum ada kitab syarah atas kitab tersebut yang sudah dicetak dan diterbitkan, demikian pula kitab ini sulit didapatkan di toko-toko buku di Indonesia, kecuali toko-toko buku tertentu.

b. *Bulugh al-Marām*

Kitab ini sama dengan kitab *al-muḥarrar* dari sisi temanya yakni hadits ahkam. Adapun keterkaitan kitab ini dengan kitab *al-muḥarrar* Dr. Abdul Karim al-Khudhair menyebutkan bahwa Ibnu hajar banyak belajar dari kitab *al-muḥarrar* yang lebih dulu ditulis, sehingga beliau menyempurnakan kekurangan yang ada pada kitab tersebut, misalnya dalam menambahkan hadits lain yang tidak disebutkan dalam *al-muḥarrar*.² Tentunya perkataan beliau ini memerlukan bukti yang kongkret dan penelitian lebih lanjut, maka dalam penelitian ini kebenaran perkataan beliau tersebut dapat diuji.

¹Ibn Hajar al-'Asqalāny, *al-Durar al-Kāminah fī al-A'yān al-Miah al-Thāminah*, jilid 5 (India: *Majlis Dāirat al-Ma'ārif al-'Uthmāniyah*, 1392 H/ 1972 M), 62.

²<http://shkhudheir.com/book-detector/1194821206.7/5/2016>

Kitab *bulūgh al-marām* ini disamping mudah didapatkan pada toko-toko kitab di Indonesia juga mendapatkan banyak perhatian dari para pensyarah hadits, sehingga banyak didapatkan kitab syarah yang menjelaskan hadits-haditsnya, diantaranya: *Subul al-Salām* karya al-Ṣanʿāny, *al-Badr al-Tamām* karya al-Qādhi al-Ḥusain, *Tauḍīh al-Ahkām* karya al-Bassam, *Fath al-'Allām* karya al-Qanūji, dan *Minḥat al-'Allām* karya Abdullah al-Fauzān.

G. KOMPARASI ANTARA HADITS-HADITS PADA BAB *AL-MIYĀH* DI KITAB *AL-MUḤARRAR* DENGAN HADITS-HADITS PADA BAB *AL-MIYĀH* DI KITAB *BULŪGH AL-MARĀM*

1. Jumlah Hadits

Jumlah hadits pada bab *al-miyāh* di kitab *al-muḥarrar* ada 15 hadits, demikian pula dengan jumlah hadits yang ada pada bab *al-miyāh* di kitab *bulūgh al-marām* 15 hadits pula.

2. Lafadz hadits.

Dari jumlah 15 hadits tersebut penulis mendapati ada 14 hadits di bab *al-miyāh* pada kitab *al-muḥarrar* yang sama redaksinya dengan 10 hadits di bab *al-miyāh* pada kitab *bulūgh al-marām*. silahkan lihat tabel berikut ini:

No	HADITS-HADITS PADA BAB <i>AL-MIYĀH</i> DI KITAB <i>AL-MUḤARRAR</i> YANG SAMA LAFADZ MATANNYA DENGAN HADITS-HADITS PADA	No	HADITS-HADITS PADA BAB <i>AL-MIYĀH</i> DI KITAB <i>BULŪGH AL- MARĀM</i> YANG SAMA LAFADZ MATANNYA DENGAN HADITS-
----	---	----	--

BAB AL-MIYĀHDI
KITAB BULŪGH AL-
MARĀM

HADITS PADA BAB AL-
MIYĀHDI KITAB AL-
MUHARRAR

1 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: " سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّا نَرْكَبُ الْبَحْرَ وَنَحْمَلُ مَعَنَا الْقَلِيلَ مِنَ الْمَاءِ فَإِن تَوَضَّأْنَا بِهِ عَطَشْنَا، أَفَتَتَوَضَّأُ مِنْ مَاءِ الْبَحْرِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ الطُّهُورُ مَاؤُهُ رَوَاهُ أَحْمَدُ، وَأَبُو دَاوُدَ، وَابْنُ مَاجَةَ، وَالتِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ الْبُخَارِيُّ، وَالتِّرْمِذِيُّ وَابْنُ حُرَيْمَةَ، وَابْنُ حَبَّانَ، وَابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ وَغَيْرِهِمْ) وَقَالَ الْحَاكِمُ: (هُوَ أَصْلُ صَدْرٍ بِهِ مَالِكٌ كِتَابَ الْمُوطَّأِ وَتَدَاوَلَهُ فُقَهَاءُ الْإِسْلَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ مِنْ عَصَرِهِ إِلَى وَقْتِنَا هَذَا) .

2 - وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: " قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَوَضَّأُ مِنْ بئرٍ بِضَاعَةَ، وَهِيَ بِئرٌ يُلْقَى فِيهَا الْحَيْضُ وَالتَّنُّ وَلُحُومُ الْكِلَابِ؟ قَالَ:

1 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - فِي الْبَحْرِ: - هُوَ الطُّهُورُ مَاؤُهُ، أَلْحَلُّ مَيْتَتُهُ - أَخْرَجَهُ الْأَزْبَعَةُ، وَابْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حُرَيْمَةَ وَالتِّرْمِذِيُّ

2 - وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - إِنَّ الْمَاءَ طَهُورٌ

لَا يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ - أَخْرَجَهُ الثَّلَاثَةُ
وَصَحَّحَهُ أَحْمَدُ.

إِنَّ الْمَاءَ طَهُورٌ لَا يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ". رَوَاهُ
أَحْمَدُ وَأَبُو دَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ (وَالتِّرْمِذِيُّ
وَحَسَنَهُ). وَفِي لَفْظِ لِأَحْمَدَ وَأَبِي دَاوُدَ
وَالدَّارِقُطِيِّ: "يَطْرَحُ فِيهَا مَحَايِضَ
النِّسَاءِ وَلَحْمَ الْكِلَابِ وَعَذْرَ النَّاسِ"
(وَفِي إِسْتِنَادِ هَذَا الْحَدِيثِ اخْتِلَافٌ
لَكِنْ صَحَّحَهُ أَحْمَدُ) وَرُوِيَ مِنْ
حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَسَهْلِ بْنِ سَعْدٍ،
وَجَابِرِ.

3 5- وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: - إِذَا كَانَ مَاءٌ قُلَّتَيْنِ لَمْ
يَحْمَلِ الْخَبْثَ - وَفِي لَفْظٍ: - لَمْ
يُنَجِّسْ - أَخْرَجَهُ الأَرْبَعَةُ، وَصَحَّحَهُ
ابْنُ حُرَيْمَةَ. وَابْنُ حِبَّانَ.

3 3- وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا قَالَ: " سئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. عَنِ الْمَاءِ وَمَا يَنْبُوهُ
مِنَ الدَّوَابِّ وَالسَّبَّاحِ؟ فَقَالَ: إِذَا كَانَ
المَاءُ قُلَّتَيْنِ لَمْ يَحْمَلِ الْخَبْثَ " وَفِي
لَفْظِ " لَمْ يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ ". رَوَاهُ أَحْمَدُ
وَأَبُو دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَةَ وَالنَّسَائِيُّ
وَالتِّرْمِذِيُّ (وَصَحَّحَهُ ابْنُ حُرَيْمَةَ وَابْنُ
حِبَّانَ وَالدَّارِقُطِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ
الأَثَمَةِ. وَتَكَلَّمَ فِيهِ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ
وَغَيْرُهُ. وَقِيلَ: الصَّوَابُ وَقَفَهُ، وَقَالَ
الْحَاكِمُ: (هُوَ صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ
السَّيِّخِينَ فَقَدْ اِحْتَجَّ جَمِيعًا بِجَمِيعِ

رُواته ولم يخرجاه، وأظهما - والله أعلم - لم يخرجاه لخلاف فيه على أبي أسامة عن الوليد بن كثير).

4 ٤ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "لَا يَبُولُنْ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجْرِي ثُمَّ يَغْتَسِلُ فِيهِ". وَقَالَ مُسْلِمٌ: "ثُمَّ يَغْتَسِلُ مِنْهُ" مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

4 ٦ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جُنُبٌ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ .
وَلِلْبُخَارِيِّ: - لَا يَبُولُنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجْرِي، ثُمَّ يَغْتَسِلُ فِيهِ - .

وَلِمُسْلِمٍ: "مِنْهُ". وَلِأَبِي دَاوُدَ: - وَلَا يَغْتَسِلُ فِيهِ مِنَ الْجَنَابَةِ - .

5 ٥ - وَرَوَى مُحَمَّدُ بْنُ عَجَلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَحْدُثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَا يَبُولُنْ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ، وَلَا يَغْتَسِلُ فِيهِ مِنَ الْجَنَابَةِ" رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ عَنْ مُسَدَّدٍ عَنِ الْقَطَّانِ عَنْهُ. (وَأَبْنُ عَجَلَانَ وَأَبُوهُ رَوَى لِهَذَا مُسْلِمٌ)

5 ٦ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جُنُبٌ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ .
وَلِلْبُخَارِيِّ: - لَا يَبُولُنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجْرِي، ثُمَّ يَغْتَسِلُ فِيهِ - .

وَمُسْلِمٍ: "مِنْهُ". وَلَأَبِي دَاوُدَ: - وَلَا
يَغْتَسِلُ فِيهِ مِنْ الْجَنَابَةِ - .

- 6 - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ - لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ
الدَّائِمِ وَهُوَ جُنُبٌ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ .
- 6 - وَرَوَى مُسْلِمٌ مِنْ حَدِيثِ بَكِيرِ بْنِ
الْأَشَّجِ أَنَّ أَبَا السَّائِبِ مَوْلَى هِشَامِ
بَنِي هِرَّةٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لَا يَغْتَسِلُ
أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جُنُبٌ ",
فَقَالَ: كَيْفَ يَفْعَلُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ:
يَتَنَاوَلُهُ تَنَاوُلًا. (وَأَبُو السَّائِبِ لَا
يَعْرِفُ اسْمَهُ) .

- 8 - وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا;
- أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -
كَانَ يَغْتَسِلُ بِفَضْلِ مَيْمُونَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ .
- 7 - وَعَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ: عَلِمِي
وَالَّذِي يَخْطُرُ عَلَى بَالِي أَنْ أَبَا
الشَّعْثَاءِ أَخْبَرَنِي أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ: " أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ
بِفَضْلِ مَيْمُونَةَ " رَوَاهُ مُسْلِمٌ

- 9 - وَلِأَصْحَابِ "اللسانين": - إِغْتَسَلَ
بَعْضُ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ - فِي حَفْنَةٍ، فَجَاءَ لِيَغْتَسِلَ مِنْهَا،
- 8 - وَرَوَى عَنْ سَمَّاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ
عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا قَالَ: " إِغْتَسَلَ بَعْضُ أَزْوَاجِ

فَقَالَتْ لَهُ: إِنِّي كُنْتُ جُنْبًا، فَقَالَ: "إِنَّ
الْمَاءَ لَا يُجْنِبُ" - وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ،
وَأَبْنُ خُرَيْمَةَ.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَفْنَةٍ،
فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِيَتَوَضَّأَ مِنْهَا - أَوْ يَغْتَسِلَ - فَقَالَتْ لَهُ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ جُنْبًا، فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ
الْمَاءَ لَا يُجْنِبُ " رَوَاهُ أَحْمَدُ وَأَبُو دَاوُدَ
وَهَذَا لَفْظُهُ، وَالتِّرْمِذِيُّ وَالتَّنْسَائِيُّ
وَأَبْنُ مَاجَهَ، (وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ وَأَبْنُ
خُرَيْمَةَ وَأَبْنُ حَبَانَ وَالحَاكِمُ، وَقَالَ
أَحْمَدُ: " اتَّقِيهِ لِحَالِ " سَمَاكَ "، لَيْسَ
أَحَدٌ يَرَوِيهِ غَيْرُهُ). وَقَدْ اخْتَجَ مُسْلِمٌ
بِسَمَاكَ، وَالتَّنْسَائِيُّ بِعِكْرَمَةَ) وَاللَّهُ
أَعْلَمُ.

8 - 7 وَعَنْ رَجُلٍ صَحَبَ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: - نَرَى رَسُولَ اللَّهِ -
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - " أَنْ تَغْتَسِلَ
الْمَرْأَةُ بِفَضْلِ الرَّجُلِ، أَوْ الرَّجُلُ
بِفَضْلِ الْمَرْأَةِ، وَلِيُغْتَرَفَا جَمِيعًا -
أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتَّنْسَائِيُّ، وَإِسْنَادُهُ
صَحِيحٌ.

9 - 9 وَعَنْ حميد الجُمَيْري قَالَ: لَقِيت
رجلا صحب النبي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ. أَرَبَعِ سِنِينَ كَمَا صَحَبَهُ أَبُو
هُرَيْرَةَ قَالَ: " نَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. أَنْ تَغْتَسِلَ الْمَرْأَةُ بِفَضْلِ
الرَّجُلِ أَوْ يَغْتَسِلَ الرَّجُلُ بِفَضْلِ
الْمَرْأَةِ، وَلِيُغْتَرَفَا جَمِيعًا " رَوَاهُ أَحْمَدُ،
وَأَبُو دَاوُدَ وَهَذَا لَفْظُهُ، وَالتَّنْسَائِيُّ،
(وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ التَّبْرُكِيُّ

(رُؤَاتِهِ ثِقَات) . وَالرَّجُلُ الْمُتَمِّمُ: قِيلَ
هُوَ الْحَكَمُ بْنُ عَمْرٍو، وَقِيلَ: عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ سَرَجَسٍ، وَقِيلَ: ابْنُ مُغْفَلٍ).

10 ١٠ - وَعَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَانَ عَنِ
مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " طُيُورُ إِنَاءِ أَحَدِكُمْ
إِذَا وَلَعَ فِيهِ الْكَلْبُ أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ
مَرَّاتٍ أَوْلَاهُنَّ بِالتُّرَابِ " رَوَاهُ مُسْلِمٌ.
وَرَوَاهُ مِنْ حَدِيثِ هَمَامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنِ
أَبِي هُرَيْرَةَ، وَلَيْسَ فِيهِ " أَوْلَاهُنَّ
بِالتُّرَابِ "، وَذَكَرَ أَبُو دَاوُدَ أَنَّ جَمَاعَةَ
رَوَوْهُ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
فَلَمْ يَذْكُرُوا " التُّرَابِ ". وَفِي لَفْظٍ: " إِذَا
شَرِبَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ
فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

11 ١١ - وَرَوَى مُسْلِمٌ وَالتَّنَسَائِيُّ وَابْنُ
حَبَّانٍ مِنْ رِوَايَةِ عَلِيِّ بْنِ مَسْهَرٍ عَنِ
الأَعْمَشِ عَنِ أَبِي رَزِينٍ وَأَبِي صَالِحٍ
عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ،
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

9 ١٠ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ - طُيُورُ إِنَاءِ أَحَدِكُمْ إِذَا وَلَعَ فِيهِ
الْكَلْبُ أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ، أَوْلَاهُنَّ
بِالتُّرَابِ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.
وَفِي لَفْظٍ لَهُ: - فَلَيرْفُهُ -.

وَلِلتَّنَزِيدِي: - أَخْرَاهُنَّ، أَوْ أَوْلَاهُنَّ
بِالتُّرَابِ -.

١٠ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ - طُيُورُ إِنَاءِ أَحَدِكُمْ إِذَا وَلَعَ فِيهِ
الْكَلْبُ أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ، أَوْلَاهُنَّ
بِالتُّرَابِ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

وَفِي لَفْظٍ لَهُ: - فَلْيُرْفُهُ -.

وَلِلتِّرْمِذِيِّ: - أَخْرَاهُنَّ، أَوْ أَوْلَاهُنَّ
بِالتَّرَابِ -

وَسَلَّمَ: " إِذَا وَلَعَ الْكَلْبُ فِي إِتَاءِ
أَحَدِكُمْ فَلْيُرْفُهُ ثُمَّ لِيُغْسَلَهُ سَبْعَ
مَرَّاتٍ " وَرَوَاهُ مُسْلِمٌ مِنْ رِوَايَةِ
إِسْمَاعِيلَ بْنِ زَكَرِيَّا عَنِ الْأَعْمَشِ
وَقَالَ: (وَلَمْ يَقُلْ فَلْيُرْفُهُ) ، وَقَالَ
الدَّارِقُطَنِيُّ: (إِسْتَدَّ حَسَنٌ وَرَوَاتِهِ
كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ).

12 - ١٢ - وَرَوَى التِّرْمِذِيُّ عَنْ سِوَارِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيِّ عَنِ الْمُعْتَمِرِ بْنِ
سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَيُّوبَ يحدث
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " يُغْسَلُ الْإِنَاءُ إِذَا
وَلَعَ فِيهِ الْكَلْبُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَخْرَاهُنَّ -
أَوْ قَالَ أَوْلَاهُنَّ - بِالتَّرَابِ، وَإِذَا وَلِغَتْ
فِيهِ الْهَرَّةُ غَسَلَ مَرَّةً " وَقَالَ: (هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ).

١٠ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ - طَهُورُ إِتَاءِ أَحَدِكُمْ إِذْ وَلَعَ فِيهِ
الْكَلْبُ أَنْ يُغْسَلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ، أَوْلَاهُنَّ
بِالتَّرَابِ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ (١).

وَفِي لَفْظٍ لَهُ: - فَلْيُرْفُهُ - (٢).

وَلِلتِّرْمِذِيِّ: - أَخْرَاهُنَّ، أَوْ أَوْلَاهُنَّ
بِالتَّرَابِ -

13 - ١٤ - وَعَنْ كَبْشَةَ بِنْتِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ
- وَكَانَتْ تَحْتَ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ - " أَنْ أَبَا
قَتَادَةَ دَخَلَ عَلَيْهَا، قَالَتْ: فَسَكَبَتْ لَهُ
وَضُوءًا قَالَتْ فَجَاءَتْ هَرَّةٌ تَشْرَبُ

10 - ١١ - وَعَنْ أَبِي قَتَادَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -
قَالَ - فِي الْهَرَّةِ -: - إِنَّهَا لَنُسْتَبْنَجَسُ،
إِنَّمَا هِيَ مِنَ الطَّوَافِينِ عَلَيْكُمْ -

أَخْرَجَهُ الْأَزْبَعَةُ، وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ.
وَابْنُ خُرَيْمَةَ.

فَأَصْعَى لَهَا الْإِنَاءَ حَتَّى شَرِبَتْ قَالَتْ
كَبِشَةَ فَرَأَنِي أَنْظِرَ إِلَيْهِ فَقَالَ:
أَتَعْجَبِينَ يَا بِنْتَ أَخِي؟ فَقُلْتُ نَعَمْ.
قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: " إِنَّهَا لَسَتْ بِنَجَسٍ، إِنَّمَا
هِيَ مِنَ الطَّوَافِينَ عَلَيْكُمْ - أَوْ
الطَّوَافَاتِ ". لَفْظُ التِّرْمِذِيِّ، وَغَيْرِهِ
يَقُولُ: " والطَّوَافَاتِ " رَوَاهُ الْإِمَامُ
أَحْمَدُ وَأَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَالتَّنْسَائِيُّ
وَإِبْنُ مَاجَةَ، (وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ،
وَإِبْنُ خُرَيْمَةَ، وَابْنُ حَبَانَ، وَالْحَاكِمُ،
وَغَيْرِهِمْ، وَقَالَ الدَّارِقُطِيُّ (رَوَاتِهِ
ثِقَاتٌ مَعْرُوفُونَ) وَقَالَ الْحَاكِمُ:
(وَهَذَا الْحَدِيثُ مِمَّا صَحَّحَهُ مَالِكٌ
وَاحتج به في الموطأ، ومع ذلك فإن له
شاهدا بإسناد صحيح))

- 11 - وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - رضي الله
عنه - قال: - جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي
طَائِفَةِ الْمَسْجِدِ، فَجَرَّهُ النَّاسُ،
فَتَبَّاهُمُ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -
- 14 ١٥ - وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ: " جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي
طَائِفَةِ الْمَسْجِدِ فَجَرَّهُ النَّاسُ،
فَتَبَّاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

فَلَمَّا قَضَى بَوْلَهُ أَمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَنُوبٍ

فَلَمَّا قَضَى بَوْلَهُ أَمَرَ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِذَنُوبٍ

3. Metode Penyebutan Hadits

Dari hadits-hadits yang sama redaksinya terdapat beberapa perbedaan dari sisi metode dalam menyebutkan hadits-hadits tersebut, yaitu:

a. Pada kitab *al-muḥarrar* Ibnu abdil Hadi terkadang menyebutkan *sabab wurud al-hadīts* sebelum menyebutkan teks hadits, sedangkan di *bulugh al-marām* pada hadits yang sama, Ibnu hajar tidak menyebutkan *sabab wurud al-hadīts*. hal itu bisa dilihat pada tabel di atas pada hadits *al-muḥarrar* :

1) Hadits no.1, Ibnu abdil hadi menyebutkan *sabab al-wurūd* ;

سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: إِنَّا نَرْكَبُ الْبَحْرَ وَنَحْمَلُ مَعَنَا الْقَلِيلَ مِنَ الْمَاءِ فَإِن تَوَضَّأْنَا بِهِ عَطَشْنَا، أَفَتَتَوَضَّأُ مِنْ مَاءِ الْبَحْرِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

2) Hadits no. 2, beliau menyebutkan;

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَوَضَّأُ مِنْ بُئْرٍ بَضَاعَةَ، وَهِيَ بُئْرٌ يُلْقَى فِيهَا الْحَيْضُ وَالنَّتْنُ وَلُحُومُ الْكِلَابِ؟ قَالَ:

3) Hadits no. 3, beliau menyebutkan;

سُئِلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَاءِ وَمَا يَنْبُؤُهُ مِنَ الدَّوَابِّ وَالسِّبَاعِ؟ فَقَالَ:

b. Ibnu abdi Hadi sering menyebutkan pendapat para ulama secara luas terkait dengan derajat hadits, sedangkan Ibnu Hajar pada hadits yang sama beliau mencukupkan dengan satu atau dua pendapat saja. Hal itu dapat dilihat pada tabel di atas pada hadits *al-muḥarrar*, rinciannya sebagai berikut:

1) Hadits no. 1, Ibnu abdi Hadi mengatakan;

وَصَحَّحَهُ الْبُخَارِيُّ، وَالْتَرْمِذِيُّ وَابْنُ حُرَيْمَةَ، وَابْنُ حَبَانَ، وَابْنُ عَبْدِ الْأَبْرِ وَغَيْرِهِمْ وَقَالَ
الْحَاكِمُ: هُوَ أَصْلُ صَدْرٍ بِهِ مَالِكٌ كِتَابَ الْمُوطَأِ وَتَدَاوَلَهُ فُقَهَاءُ الْإِسْلَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
مِنْ عَصْرِهِ إِلَى وَقْتِنَا هَذَا.

Di *bulugh al-marām* Ibnu Hajar hanya mengatakan;

وَصَحَّحَهُ ابْنُ حُرَيْمَةَ وَالتَّرْمِذِيُّ

2) Hadits no. 3, Ibnu abdi Hadi mengatakan;

وَصَحَّحَهُ ابْنُ حُرَيْمَةَ وَابْنُ حَبَانَ وَالدَّارَقُطْنِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَثَمَةِ. وَتَكَلَّمَ فِيهِ ابْنُ عَبْدِ
الْأَبْرِ وَغَيْرِهِ. وَقِيلَ: الصَّوَابُ وَقَفَهُ، وَقَالَ الْحَاكِمُ: هُوَ صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ فَقَدْ
اِحْتَجَا جَمِيعًا بِجَمِيعِ رُؤَاتِهِ وَلَمْ يَخْرُجَاهُ، وَأَظْهَرَهُمَا - وَاللَّهُ أَعْلَمُ - لَمْ يَخْرُجَاهُ لِخِلَافٍ فِيهِ
عَلَى أَبِي أُسَامَةَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ.

Di *bulugh al-marām* Ibnu Hajar hanya mengatakan;

وَصَحَّحَهُ ابْنُ حُرَيْمَةَ. وَابْنُ حَبَانَ.

3) Hadits no. 8, Ibnu abdi Hadi mengatakan;

وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ وَابْنُ خُرَيْمَةَ وَابْنُ حَبَانَ وَالْحَاكِمُ

Di *bulugh al-marām* Ibnu hajar hanya mengatakan;

وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَابْنُ خُرَيْمَةَ.

4) Hadits no. 9, Ibnu abdil hadi mengatakan;

وَصَحَّحَهُ الْحَمِيدِيُّ، وَقَالَ الْبَيْهَقِيُّ (رُؤَاتِهِ ثِقَاتٌ)

Di *bulugh al-marām* Ibnu hajar hanya mengatakan;

وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ

5) Hadits no. 13 Ibnu abdil hadi mengatakan;

وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَابْنُ خُرَيْمَةَ، وَابْنُ حَبَانَ، وَالْحَاكِمُ، وَغَيْرِهِمْ، وَقَالَ الدَّارَقُطْنِيُّ
(رُؤَاتِهِ ثِقَاتٌ مَعْرُوفُونَ) وَقَالَ الْحَاكِمُ: (وَهَذَا الْحَدِيثُ مِمَّا صَحَّحَهُ مَالِكٌ وَاحْتَجَّ بِهِ فِي
الْمَوْطَأِ).

Di *bulugh al-marām* hadits Ibnu hajar hanya mengatakan;

وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَابْنُ خُرَيْمَةَ.

- c. Pada sanad hadits, Ibnu abdil Hadi seringkali menyebutkan periwayat dari kalangan sahabat beserta para periwayat lainnya, sedangkan Ibnu hajar sering kali hanya menyebutkan periwayat dari kalangan sahabat saja. Hal

itu dapat di lihat pada tabel di atas pada hadits *al-muharrar*, rinciannya sebagai berikut:

1) Hadits no.5, beliau menyebutkan;

وَرَوَى مُحَمَّدُ بْنُ عَجَلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَحْدُثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم -

2) Hadits no. 6, beliau menyebutkan;

وَرَوَى مُسْلِمٌ مِنْ حَدِيثِ يَكْرِ بْنِ الْأَشْجِ أَنْ أَبَا السَّائِبِ مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زَهْرَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم -

3) Hadits no. 7, beliau menyebutkan;

وَعَنْ عُمَرُو بْنِ دِينَارٍ قَالَ: عَلِيٌّ وَالَّذِي يَخْطُرُ عَلَى بَالِي أَنْ أَبَا الشَّعْثَاءِ أَخْبَرَنِي أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ: " أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ َ

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا; - أَنَّ النَّبِيَّ - صلى الله عليه وسلم -

4) Hadits no. ٩, beliau menyebutkan:

وَعَنْ حَمِيدِ الْجَمْرِيِّ قَالَ: لَقِيتُ رَجُلًا مِنْ صَحْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَرَبَعَ سِنِينَ كَمَا صَحَبَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ رَجُلٍ صَحَبَ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ:

5) Hadits no. 10 Ibnu Abdil Hadi menyebutkan:

وَعَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6) Hadits no.11, Ibnu Abdil Hadi menyebutkan:

وَرَوَى مُسْلِمٌ وَالنَّسَائِيُّ وَابْنُ حَبَّانٍ مِنْ رِوَايَةِ عَلِيِّ بْنِ مَسْهَرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي رَزِينٍ وَأَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

7) Hadits no.12, Ibnu Abdil Hadi menyebutkan:

وَرَوَى التِّرْمِذِيُّ عَنْ سِوَارِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيِّ عَنِ الْمُعْتَمِرِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَيُّوبَ يَحْدُثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

قَالَ:

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

8) Hadits no. 13 Ibnu abdil hadi menyebutkan:

وَعَنْ كُنْشَةَ بِنْتِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ - وَكَانَتْ تَحْتَ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ - " أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ دَخَلَ عَلَيْهَا، قَالَتْ: فَسَكَبَتْ لَهُ وَضُوءًا قَالَتْ فَجَاءَتْ هَرَّةٌ تَشْرَبُ فَأَصْغَى لَهَا الْإِنَاءَ حَتَّى شَرِبَتْ قَالَتْ

كَبَشَّةٌ فرأني أنظر إليه فقال: أتعجبين يا بنت أخي؟ فقلت نعم. قال: إن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال:

Di *bulūgh al-marām* Ibnu hajar menyebutkan;

وَعَنْ أَبِي قَتَادَةَ - رضي الله عنه - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ

d. Ibnu abdil hadi lebih sering menyebutkan perkataan ulama *jarḥ wa ta'dīl* terkait dengan periwayat hadits ataupun sanad hadits secara umum, sedangkan Ibnu hajar tidak melakukannya pada hadits yang sama, namun ketika beliau menyebutkan hadits lain yang tidak disebutkan Ibnu abdil hadi maka beliau terkadang melakukannya, hal ini dapat dilihat pada poin 2 setelah pembahasan ini yaitu tentang hadits-hadits yang tidak ada pada salah satu dari dua kitab tersebut. Adapun pada hadits-hadits yang sama maka dapat dilihat perbandingannya pada tabel di atas pada hadits *al-muḥarrar*, rinciannya sebagai berikut:

1) Hadits no. ٨, Ibnu abdil hadi menyebutkan:

وَقَالَ أَحْمَدُ: "أَتَقِيهِ لِحَالِ "سَمَاكَ"، لَيْسَ أَحَدٌ يَرُوهُ غَيْرَهُ). وَقَدْ اخْتَجَ مُسْلِمٌ بِسَمَاكَ،
وَالْبُخَارِيُّ بِعِكْرَمَةِ) وَاللَّهُ أَعْلَمُ.

2) Hadits no. 11, Ibnu abdil hadi menyebutkan:

وَقَالَ الدَّارِقُطِيُّ: (إِسْنَادٌ حَسَنٌ وَرُؤَاتُهُ كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ).

3) Hadits no. 14, Ibnu abdil hadi menyebutkan:

وَقَالَ الدَّارِقُطِيُّ (رُؤَاتُهُ ثِقَاتٌ مَعْرُوفُونَ)

e. Ibnu abdil hadi terkadang mengulang penyebutan hadits karena ada lafadz yang berbeda pada riwayat lain ataupun karena ada *fawā'id isnādiyah*, hal

itu tidak dilakukan oleh Ibnu Hajar karena hadits tersebut diringkas oleh beliau dan dijadikan satu tempat. lihat tabel pada hadits *al-muḥarrar* :

1) Hadits no. 4, diulang pada hadits no. 5, dan 6 :

٤- وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " لَا يَبُولُنْ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجْرِي ثُمَّ يَغْتَسِلُ فِيهِ ". وَقَالَ مُسْلِمٌ: " ثُمَّ يَغْتَسِلُ مِنْهُ " مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

٥- وَرَوَى مُحَمَّدُ بْنُ عَجَلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَحْدُثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لَا يَبُولُنْ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ، وَلَا يَغْتَسِلُ فِيهِ مِنَ الْجَنَابَةِ "

٦- وَرَوَى مُسْلِمٌ مِنْ حَدِيثِ بَكْرِ بْنِ الْأَشَّجِ أَنَّ أَبَا السَّائِبِ مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زَهْرَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جَنَبٌ ".

Ibnu Hajar meringkas tiga hadits tersebut pada satu tempat yaitu pada hadits no. 6 di *bulūgh al-marām*:

٦- وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - لَا يَغْتَسِلُ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَهُوَ جُنُبٌ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ. وَابْنُ خَرَّازٍ: - لَا يَبُولُنْ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجْرِي، ثُمَّ يَغْتَسِلُ فِيهِ - .

وَالْمُسْلِمُ: " مِنْهُ ". وَأَبُو دَاوُدَ: - وَلَا يَغْتَسِلُ فِيهِ مِنَ الْجَنَابَةِ - .

2) Hadits no. 10, diulang pada hadits no. 11 dan 12:

١٠- وَعَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " طُبُورُ إِتَاءِ أَحَدِكُمْ إِذَا وَلَغَ فِيهِ الْكَلْبُ أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَوْلَاهُنَّ بِالتُّرَابِ " رَوَاهُ مُسْلِمٌ. وَرَوَاهُ مِنْ حَدِيثِ هَمَامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَلَيْسَ فِيهِ " أَوْلَاهُنَّ بِالتُّرَابِ " ، وَذَكَرَ أَبُو دَاوُدَ أَنَّ جَمَاعَةَ رَوَوْهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمْ يَذْكُرُوا " التُّرَابَ " . وَفِي لَفْظٍ: " إِذَا شَرِبَ الْكَلْبُ فِي إِتَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ " مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

١١- وَرَوَى مُسْلِمٌ وَالدَّسَائِيُّ وَابْنُ حَبَانَ مِنْ رِوَايَةِ عَلِيِّ بْنِ مَسْهَرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي رَزِينٍ وَأَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِتَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَرْقِهِ ثُمَّ لِيغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ " وَرَوَاهُ مُسْلِمٌ مِنْ رِوَايَةِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ زَكَرِيَّا عَنِ الْأَعْمَشِ وَقَالَ: (وَلَمْ يَقُلْ فَلْيَرْقِهِ) ، وَقَالَ الدَّارَقُطْنِيُّ: (إِسْنَادٌ حَسَنٌ وَرَوَاتُهُ كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ) .

١٢- وَرَوَى التِّرْمِذِيُّ عَنْ سَوَارِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيِّ عَنِ الْمُعْتَمِرِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَيُّوبَ يَحْدُثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: " يُغْسَلُ الْإِتَاءُ إِذَا وَلَغَ فِيهِ الْكَلْبُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَخْرَاهُنَّ - أَوْ قَالَ أَوْلَاهُنَّ - بِالتُّرَابِ، وَإِذَا وَلَغَتْ فِيهِ الْهَرَّةُ غَسَلَ مَرَّةً " وَقَالَ: (هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ) .

Ibnu Hajar meringkas tiga hadits tersebut pada satu tempat di *bulugh al-marām* yaitu pada hadits no. 10:

١٠ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم -
طَبُورُ إِنَاءٍ أَحَدِكُمْ إِذْ وُلِعَ فِيهِ الْكَلْبُ أَنْ يَغْسَلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ، أَوْ أَوْلَاهُنَّ بِالتُّرَابِ - أَخْرَجَهُ
مُسْلِمٌ. وَفِي لَفْظِهِ لَهُ: - فَلْيُرْفَهُ - وَلِلتَّمِيزِ: - أَخْرَاهُنَّ، أَوْ أَوْلَاهُنَّ بِالتُّرَابِ -

f. Terkadang Ibnu abdil Hadi memberikan isyarat bahwa hadits yang beliau sebutkan memiliki *syawāhid* yakni penguat dari riwayat yang lain dari sahabat lain, hal tersebut tidak dilakukan oleh Ibnu Hajar pada bab *al-miyāh* ini. dapat dilihat pada tabel di atas pada:

1) Hadits no. 2 beliau mengatakan,

" وَرُوِيَ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَسَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، وَجَابِرٍ "

2) Hadits no. 13 beliau mengatakan,

" وَمَعَ ذَلِكَ فَإِنَّ لَهُ شَاهِدًا بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ "

g. Terkadang Ibnu abdil hadi menjelaskan nama periwayat hadits yang tidak disebutkan namanya pada sanad hadits, sedangkan Ibnu Hajar tidak melakukannya. Hal itu dapat di lihat pada hadits *al-muḥarrar* no. 9 Ibnu abdil hadi mengatakan;

وَالرَّجُلُ الْمُنْهَم: قِيلَ هُوَ الْحَكَمُ بْنُ عَمْرٍو، وَقِيلَ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَرَجَسَ، وَقِيلَ: ابْنُ مُغْفَلٍ.

1. Hadits-hadits yang Tidak Disebutkan pada Kitab *al-Muḥarrar*, Namun Disebutkan pada Kitab *Bulūgh al-marām*, dan Sebaliknya.

Terdapat pada bab *al-miyāh* di kitab *al-muḥarrar* 2 hadits yang lafadznya sama, namun tidak ada pada bab *al-miyāh* di kitab *bulūgh al-marām*, yaitu hadits no. 12 dan 13 dari kitab *al-muḥarrar*. Dan sebaliknya, ada 5 hadits pula pada bab *al-miyāh* di kitab *bulūgh al-marām* yang tidak ada

pada bab *al-miyāh* pada kitab *al-muḥarrar*, yaitu hadits no. 3, 4, 13, 14, dan 15 dari kitab *bulūgh al-marām*. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	HADITS-HADITS PADA BAB <i>AL-MIYĀH</i> DI KITAB <i>AL-MUḤARRAR</i> YANG TIDAK DI SEBUTKAN PADA BAB <i>AL-MIYĀH</i> DI KITAB <i>BULŪGH AL-MARĀM</i>	NO	HADITS-HADITS PADA BAB <i>AL-MIYĀH</i> DI KITAB <i>BULŪGH AL-MARĀM</i> YANG TIDAK DI SEBUTKAN PADA BAB <i>AL-MIYĀH</i> DI KITAB <i>AL- MUḤARRAR</i>
1	<p>١٢ - وَرَوَى التِّرْمِذِيُّ عَنْ سَوَارِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيِّ عَنِ الْمُعْتَمِرِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَيُّوبَ يحدث عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: " يُغَسَّلُ الْإِنَاءُ إِذَا وَلِعَ فِيهِ الْكَلْبُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَخْرَاهُنَّ - أَوْ قَالَ أَوْلَاهُنَّ - بِالتُّرَابِ، وَإِذَا وَلِغَتْ فِيهِ الْهَيْرَةَ غَسَلَ مَرَّةً " وَقَالَ: (هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ).</p>	1	<p>٣- وَعَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - <u>إِنَّ أَلْمَاءَ لَا يُنَجِّسُهُ شَيْءٌ إِلَّا مَا غَلَبَ عَلَى رِيحِهِ وَطَعْمِهِ، وَلَوْنُهُ - أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَةَ وَضَعَفَهُ أَبُو حَاتِمٍ.</u></p>
2	<p>١٣ - وَرَوَى أَبُو دَاوُدَ قَوْلَهُ " إِذَا وَلِغَ الْهَيْرَ " (مَوْفُوفًا، وَهُوَ الصَّوَابُ).</p>	2	<p>٤ - وَلِلْبَيْهَقِيِّ: - <u>أَلْمَاءٌ طَاهِرٌ إِلَّا إِنْ تَغَيَّرَ رِيحُهُ، أَوْ طَعْمُهُ، أَوْ لَوْنُهُ؛ بِنَجَاسَةٍ تَحْدُثُ فِيهِ -</u></p>

3 - ١٣ - وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَحَلَّتْ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدَمَانِ، فَأَمَّا الْمَيْتَتَانِ: فَالْجَرَادُ وَالْحَوْتُ، وَأَمَّا الدَّمَانُ: فَالطَّحَالُ وَالْكَبِدُ - أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ، وَابْنُ مَاجَهَ، وَفِيهِ ضَعْفٌ.

4 - ١٤ - وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا وَقَعَ الدُّبَابُ فِي شَرَابٍ أَحَدَكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ، ثُمَّ لِيُزْعَهُ، فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَاحَيْهِ دَاءٌ، وَفِي الْآخَرِ شِفَاءٌ - أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ

وَأَبُو دَاوُدَ، وَزَادَ: - وَإِنَّهُ يَنْتَقِي بِجَنَاحِهِ الَّذِي فِيهِ الدَّاءُ -.

5 - ١٥ - وَعَنْ أَبِي وَقِيدٍ اللَّيْثِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَا قُطِعَ مِنْ أَلْمِيْمَةِ - وَهِيَ حَيْئَةٌ - فَبُو مَيِّتٌ - أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ، وَالتِّرْمِذِيُّ وَحَسَّنَهُ، وَاللَّفْظُ لَهُ.

Pada tabel di atas, Ibnu abdil hadi menyebutkan 2 hadits yang tidak disebutkan oleh Ibnu hajar di *bulūgh al-marām*, tapi sebenarnya 2 hadits tersebut adalah satu hadits yang beliau ulang untuk menjelaskan pendapat yang rajih tentang apakah hadits tersebut *mauqūf* atau *marfū'*. Ini juga merupakan metode Ibnu abdil hadi yang tidak dilakukan oleh Ibnu hajar, yaitu menyebutkan pendapat yang kuat jika ada perbedaan pendapat di kalangan ahli hadits tentang hadits itu *mauqūf* atukah *marfū'*. Pada hadits di atas secara tidak langsung beliau telah menjelaskan tentang *'illat al-hadits* pada hadits yang diriwayatkan secara *marfū'*.

Ibnu hajar pada tabel di atas ketika menyebutkan 5 hadits yang tidak disebutkan pada bab *al-miyāh* di kitab *al-muḥarrar*, beliau menyebutkan perkataan ulama *jarḥ wa ta'dīl* terkait dengan sanad hadits secara umum, pada hadits no. 3 beliau mengatakan:

وَضَعَفَهُ أَبُو حَاتِمٍ.

H. SIMPULAN

Dari perbandingan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan antara metode Ibnu abdil hadi dengan metode Ibnu hajar dalam menyebutkan hadits-hadits pada bab *al-miyāh*, persamaan tersebut terlihat pada dua hal: *Pertama*, dalam menyebutkan jumlah hadits yang keduanya sama-sama menyebutkan 15 hadits. *Kedua*, ada 14 hadits pada bab *al-miyāh* di kitab *al-muḥarrar* yang redaksi matannya sama dengan 10 hadits pada bab *al-miyāh* di kitab *bulūgh al-marām*. ini

menunjukkan adanya keterkaitan antara *bulūgh al-marām* dengan *al-muḥarrar*.

2. Ciri khas dari metode Ibnu abdil hadi dalam menyebutkan hadits-hadits bab *al-miyāh* di kitab *al-muḥarrar* ialah disamping memperhatikan matan hadits sebagai dasar hukum syariat beliau juga banyak menyebutkan ilmu yang berhubungan dengan sanad hadits, *sabab al-wurūd*, *'ilat al-hadits*, dan menyebutkan pendapat dari para ahli hadits tentang derajat hadits secara luas, dan menunjukkan adanya jalur lain jika hadits tersebut memiliki jalur periwayatan lebih dari satu sebagai penguat atas hadits tersebut. Beliau juga terkadang menyebutkan hadits yang tidak disebutkan dalam *bulūgh al-marām*, namun jumlah haditsnya hanya satu hadits.
3. Ciri khas dari metode Ibnu hajar dalam menyebutkan hadits-hadits bab *al-miyāh* di kitab *bulūgh al-marām* adalah lebih menekankan pada matan hadits dari pada ilmu yang berhubungan dengan sanad hadits, oleh karena itu beliau tidak menjelaskan nama periwayat yang *mubham*, tidak menyebutkan *sabab al-wurūd* maupun *'illat al-hadits* dan tidak menyebutkan pula pendapat para ulama hadits tentang derajat hadits secara luas. Beliau hanya menyebutkan periwayat dari kalangan sahabat dari rasulullah. Beliau terkadang meringkas matan hadits jika terdapat pada matannya tambahan lafadz yang berbeda-beda. Beliau juga menyebutkan 5 hadits pada bab ini yang mana 5 hadits tersebut tidak disebutkan oleh Ibnu abdil hadi dalam *al-muḥarrar*.
4. Dari metode dua ulama hadits tersebut tentunya meskipun ada persamaan, namun masing-masing juga memiliki kelebihan dan kekurangan, tergantung dari sisi mana seseorang melihatnya, dan tergantung pula

kepada kebutuhan seseorang. Jika seseorang ingin mengetahui atau menghafal hadits ahkam beserta perkataan ulama *'ilal* terkait dengan derajat hadits dan jalur periwayatan serta *fawaid isnādiyah* maka kitab *al-muḥarrar* memiliki kelebihan dalam bidang tersebut. Adapun jika seseorang ingin mengetahui atau menghafal hadits ahkam secara ringkas dan *to the point* serta memiliki perhatian lebih terhadap matan hadits maka kitab *bulūgh al-marām* memiliki kelebihan di bidang tersebut. *Wallāhu a'lam.*

DAFTAR PUSTAKA

- al-'Asqalāny, Ibn Hajar. *al-Durar al-Kāminah fī al-A'yān al-Miah al-Thāminah*. India: *Majlis Dāirat al-Ma'ārif al-'Uthmāniyah*, 1392 H/ 1972 M.
- _____. *Bulūgh al-Marām min Adillat al-Ahkām*. Riyadh: *Dār Aṭlas*, 1421 H/ 2000 M.
- al-Dzahaby, Muhammad bin Ahmad. *al-Muḥjam al-Mukhtaṣ bi al-Muḥaddithīn*. Thoif: *Maktabat al-Ṣiddīq*, 1408 H/ 1988 M.
- al-Maghrawi, Muhammad bin Abd al-Raḥmān. *Mausū'ah Mawāqif al-Salaf fī al-Aqḍah wa al-Manhaj wa al-Tarbiyah*. Mesir: *al-Maktabah al-Islāmiyah*, t.th.
- al-Maqdisi, Ibnu abdil hadi. *al-Muḥarrar fī Ahādits al-Ahkām*. Beirut: *Dār al-ma'rifah*, 1421 H / 2000 M.
- al-Suyūṭy, Jalāl al-Dīn. *Husn al-Muḥāḍarah fī Tārīkh Miṣr wa al-Qāhirah*. Mesir: *Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyah*, 1387 H/ 1967 M.
- al-Umaway, Walid bin Husni. *Muḥjam Aṣḥāb Syaikh al-Islām Ibn Taymiah*. t.t: t.p, t.th.

al-Zahrāni, Muhammad bin Maṭar. *Tadwīn al-Sunnah al-Nabawiyah*. Riyadh: *Dār al-Hijrah*, 1417 H/ 1996 M.

al-Zirikly, Khairuddin bin Mahmud. *al-A'lām*. Beirut: *Dār al-'Ilm Li al-Malāyīn*, 2002 M.

<http://shkhudheir.com/book-detector/1194821206>. Diakses 7 Mei 2016.

Satori, Djam'an, dan Qamariyah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.